

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penelitian lakukan tentang peran guru dalam menghadapi perilaku tantrum anak dengan diagnosa autisme di TK Karunia Medan Johor dapat disimpulkan bahwa sebagai pembimbing, guru membantu anak-anak mengelola emosi, memberikan arahan dalam mengungkapkan keinginan dengan tepat, serta membantu mereka memahami aturan dan batasan yang ada di lingkungan kelas. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan yang mendukung, aman, dan kondusif bagi anak untuk belajar mengelola emosinya dengan lebih baik. Dalam peran sebagai mediator, guru menjadi penengah antara kebutuhan emosional anak dengan aturan yang berlaku di kelas, menjelaskan dengan tegas namun tenang alasan di balik setiap aturan untuk membantu anak memahami situasi dengan logis.

Namun, peran guru sebagai motivator dalam mendukung anak mengelola emosi mereka ditemukan belum terlaksana secara optimal. Hambatan seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang kebutuhan motivasi anak dengan autisme, serta fokus pada penyelesaian masalah jangka pendek menjadi kendala utama. Guru sering kali hanya memberikan intervensi reaktif untuk meredakan tantrum anak daripada membangun motivasi jangka panjang untuk membantu anak belajar mengatur emosi secara mandiri dan konstruktif.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, ruang lingkup kajian terbatas pada peran guru dalam menghadapi perilaku tantrum anak dengan autisme di TK Karunia Medan Johor. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam, disarankan agar ruang lingkup penelitian selanjutnya diperluas.



THE
Character Building
UNIVERSITY